

Peran Komunikasi Kelompok dalam Membangun Teamwork Mahasiswa Magang KIM Diskominfo Kota Tangerang: pada KIM Kampung Pot Tahun 2022

Maria Krisani^{1)*} F.X. Rahyono²⁾

^{1,2)} Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾ sindirwt09@gmail.com

²⁾ rirismutiarasimamora@gmail.com

Article history:

Received 13 September 2024;
Revised 10 December 2024;
Accepted 27 February 2025;
Available online 03 March 2025

Keywords:

Komunikasi Kelompok
Teamwork
Magang KIM
KIM Diskominfo
Mahasiswa Magang

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi karena mahasiswa magang Diskominfo Kota Tangerang belum saling mengenal hingga dapat bekerja sama menyelesaikan tugas program magang. Penelitian ini memfokuskan komunikasi kelompok yang terjadi pada mahasiswa magang KIM Kampung Pot tahun 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan peran komunikasi kelompok yang dilakukan dalam membangun teamwork mahasiswa magang di KIM Kampung Pot tahun 2022. Teori yang digunakan adalah Teori Perkembangan Kelompok Tuckman, Teori Elemen Pembentuk Kelompok Adler dan Rodman, dan Teori Bentuk Komunikasi Kelompok Mudrack dan Farrell. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan disertai dengan wawancara kepada 2 mahasiswa dari dua universitas berbeda yang ditempatkan di KIM Kampung Pot tahun 2022. Hasil penelitian ini bahwa komunikasi kelompok efektif dalam membangun teamwork, mulai dari tahap pembentukan (forming), hingga mencapai tahap kerja sama (performing). Komunikasi tugas, iklim, dan prosedural teridentifikasi sebagai tiga faktor kunci keberhasilan kelompok. Namun, hasil ini terbatas pada kelompok kecil dan konteks magang KIM, sehingga tidak dapat digeneralisasi secara luas.

I. INTRODUCTION

Komunikasi merupakan proses interaksi yang melibatkan seorang untuk dapat berhubungan dengan orang lain maupun dunia sekitarnya (Arifin, 2015). Dalam dunia kerja, kemampuan berkomunikasi secara efektif menjadi salah satu kompetensi yang sangat dibutuhkan. Perusahaan dan organisasi cenderung mencari individu yang memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dan dapat beradaptasi dengan cepat dengan lingkungan kerja yang dinamis. Selain itu, kemampuan berkomunikasi yang baik juga dapat membantu individu dalam membangun hubungan yang baik dengan orang-orang di sekitarnya. Oleh karena itu, individu yang mampu meningkatkan kemampuan komunikasinya akan memiliki peluang yang lebih baik dalam dunia kerja (Adisa, 2023)

Sejak tahun 2021, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tangerang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih bekerja melalui program Pendampingan Magang KIM (Kelompok Informasi Masyarakat). Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) merupakan kelompok yang dibentuk berdasarkan nomor 487/132-Kominfo/2021 tentang Pembentukan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) di wilayah

* Corresponding author

Kelurahan Kota Tangerang (Diskominfo Kota Tangerang, 2022). KIM menjadi jembatan informasi antara masyarakat dan pemerintah untuk membantu menyampaikan informasi dari pemerintah kepada masyarakat dan begitu sebaliknya.

KIM yang ada di kota Tangerang juga menjadi lokasi lapangan kerja program magang Diskominfo Kota Tangerang. Pada tahun 2022, mahasiswa magang KIM Diskominfo ditempatkan di 44 KIM yang terdapat di Kota Tangerang, salah satunya yaitu KIM Kampung POT (Potensi Terampil). KIM Kampung Pot berada di Uwung Jaya, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang. Mahasiswa magang Di KIM Kampung Pot berjumlah 3 mahasiswa yang sudah ditetapkan oleh Diskominfo Kota Tangerang berasal dari 2 mahasiswa Universitas Buddhi Dharma jurusan Teknik Informatika dan Ilmu Komunikasi dan 1 mahasiswa Universitas Raharja jurusan Teknik Informatika. Mahasiswa magang KIM di bagi secara berkelompok. Menurut Mills, kelompok adalah suatu unit yang berada pada satu kelompok yang terdiri atas dua orang atau lebih untuk satu tujuan (Arifin, 2015).

Dalam konteks KIM Diskominfo Kota Tangerang, komunikasi kelompok menjadi kunci dalam memastikan suksesnya program magang, terutama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh KIM Kampung Pot tahun 2022. Komunikasi kelompok penting karena melalui pertukaran pesan di dalam kelompok dapat membantu pencapaian tujuan kelompok. Pertukaran pesan membentuk kelompok dan apa yang dapat dicapai kelompok. Tujuan kelompok tidak akan tercapai dengan baik jika dilaksanakan secara individu (Arifin, 2015). Oleh karena itu, dalam mencapai tujuan program magang, diperlukan teamwork. Teamwork merupakan kerja sama yang dilakukan oleh kelompok orang untuk mencapai tujuan dengan penuh komitmen (Rachmawati, 2023).

Membangun sebuah kerjasama tim adalah hal yang wajib dan sangat penting dilakukan, karena keberhasilan sebuah tim tersebut bergantung pada kerjasama tim yang efektif (Amirullah, 2021). Namun, membangun kerja sama mahasiswa magang KIM Kampung POT tidaklah mudah. Terdapat proses atau tahapan yang dilalui bersama dalam membangun teamwork. Menurut Tuckman, terdapat tahap perkembangan kelompok yaitu forming, storming, norming, dan performing (Dodot, Saudah, 2023). Tahap yang dimulai dari para anggota bergabung dalam suatu tim hingga berhasil membangun kerja sama. Kerja sama dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu kelompok dalam menjalani program magang KIM Diskominfo Kota Tangerang.

Proses kelompok mengacu pada peran yang dimainkan komunikasi kelompok. Selain itu, juga mengacu bagaimana anggota kelompok, tim, atau organisasi bekerja sama untuk menyelesaikan sesuatu. Dalam organisasi, tempat kerja, dan tim kerja sering menggunakan komunikasi kelompok (Dodot, Saudah, 2023). Komunikasi kelompok merupakan faktor kunci dalam keberhasilan teamwork. Komunikasi kelompok yang efektif apabila seluruh unsur atau elemen yang ada dalam kelompok terbentuk dengan baik. Menurut Adler dan Rodman, terdapat elemen pembentuk kelompok, yaitu interaksi, waktu, ukuran atau jumlah partisipan, dan tujuan (Jatnika, 2019).

Dalam program magang KIM Diskominfo Kota Tangerang, tugas mahasiswa adalah mendampingi atau membantu KIM tersebut dalam rangka mempersiapkan dan mengikuti KIMFEST 2022. KIMFEST 2022 merupakan singkatan dari KIM Festival Tangerang 2022. Acara tersebut merupakan lomba yang diselenggarakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tangerang untuk KIM se-Kota Tangerang. Tujuan utama para mahasiswa magang di KIM Kampung Pot tahun 2022 adalah membantu KIM tersebut meraih kemenangan di KIMFEST 2022. Lomba KIMFEST Tahun 2022 terdapat beberapa kategori yaitu kategori media sosial, bisnis digital, publikasi, desain grafis, konten kreatif, dan juara umum. Menurut

Mudrack dan Farrel, terdapat komunikasi tugas, prosedural, dan iklim dalam kerja sama untuk mencapai tujuan bersama (Tasbita, Farisa Anindya, 2023).

Tujuan diibaratkan tugas yang harus dikerjakan dan dilaksanakan (Rachmawati, 2023). Para mahasiswa magang di KIM Kampung Pot tahun 2022 ingin memberikan yang terbaik agar bisa memenangkan lomba KIMFEST 2022 tersebut. Seberat apa pun tugas yang diterima, jika dilakukan secara bersama, akan terasa ringan (Rachmawati, 2023). Oleh sebab itu, perlu untuk membangun teamwork untuk meringankan beban dalam menyelesaikan tugas program magang KIM Diskominfo kota Tangerang. Penelitian ini mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan perkembangan kelompok mahasiswa magang KIM Kampung Pot Tahun 2022 dalam membangun teamwork?
2. Apa elemen pembentuk kelompok mahasiswa magang KIM Kampung Pot Tahun 2022?
3. Bagaimana komunikasi yang dilakukan dalam aktivitas kerja sama mahasiswa magang KIM Kampung Pot Tahun 2022?

Penelitian ini penting karena memberikan wawasan tentang bagaimana komunikasi kelompok dapat membangun teamwork magang KIM Kampung Pot tahun 2022 yang berhasil. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini yang bertujuan menjelaskan peran komunikasi kelompok yang dalam membangun teamwork mahasiswa magang KIM Diskominfo Kota Tangerang pada tahun 2022. Sehingga adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat akademis mengenai komunikasi kelompok bagi pembaca dan penulis. Selain itu manfaat praktis bagi Diskominfo kota Tangerang dalam meningkatkan efektivitas program magang KIM.

II. METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang subjek atau partisipan (Nartin dkk, 2024). Penelitian ini berfokus untuk memahami secara mendalam pengalaman mahasiswa magang KIM Diskominfo kota Tangerang di KIM Kampung Pot tahun 2022. Metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif bahwa menampilkan hasil data penelitian apa adanya tanpa adanya proses manipulasi data atau perlakuan lain (Roosinda, 2021). Metode deskriptif bertujuan untuk menghasilkan gambaran yang akurat tentang kelompok mahasiswa magang KIM Kampung Pot pada tahun 2022 dalam membangun teamwork.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara. Wawancara dilakukan di tempat lokasi magang di KIM Kampung Pot dan direkam suara yang berlangsung selama 15 sampai 20 menit per partisipan. Data langsung dikumpulkan oleh peneliti, dengan mewawancarai mahasiswa magang KIM Kampung Pot tahun 2022 yang berbeda universitas yaitu Universitas Buddhi Dharma dan Universitas Raharja. Hal ini untuk mengidentifikasi beragam perspektif dan pengalaman. Peneliti juga termasuk mahasiswa magang KIM Kampung Pot pada tahun 2022. Sehingga dokumentasi gambar kegiatan magang berasal dari peneliti.

Analisis data dalam penelitian ini adalah coding. Coding adalah salah satu teknik analisis data kualitatif (Riasnugrahani, 2023). Dengan coding agar memberikan tanda untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data. Data dianalisis menggunakan metode coding tematik yang dibuat berdasarkan dengan teori yang digunakan pada penelitian ini untuk menemukan jawaban rumusan masalah penelitian dan mengidentifikasi komunikasi kelompok.

Tabel 1. Coding Data

	Tahapan	Kode
	<i>Forming (F)</i>	(F.1) Mengalami Keraguan

Teori Perkembangan Dinamika Kelompok Menurut Tuckman		(F.2) Saling menyesuaikan diri (F.3) Belum mengenal (F.4) Belum percaya (F.5) Bergantung pada pemimpin
	<i>Storming (S)</i>	(S.1) <i>Disagreement</i> (S.2) <i>Confrontation</i> (S.3) <i>Escalation</i> (S.4) <i>Descalation</i> (S.5) <i>Conflict Resolution</i>
	<i>Norming (N)</i>	(N.1) Terbentuk norma (N.2) Aturan
	<i>Performing (P)</i>	(P.1) Bekerja sama (P.2) Bergantung satu sama lain (P.3) Saling <i>respect</i>
Elemen Pembentuk Kelompok Menurut Adler dan Rodman	Elemen	Kode
	Interaksi (I)	(I.1) Aktivitas yang sama (I.2) Terjadi komunikasi
	Waktu (W)	(W) Tumbuh dan berkembang, bertahan dalam waktu yang relatif lama (jangka panjang)
	Ukuran atau Jumlah Partisipan (J)	(J) Jumlah anggota dalam suatu kelompok
	Tujuan (T)	(T) Memiliki satu atau lebih tujuan yang akan dicapainya.
Bentuk Komunikasi Kelompok Menurut Mudrack dan Farell	Aktivitas Kelompok	Kode
	Komunikasi Tugas (KT)	(KT.1) Ide, (KT.2) Informasi (KT.3) Evaluasi
	Komunikasi Prosedural (KP)	(KP) Keputusan
	Komunikasi Iklim (KI)	(KI.1) Memelihara suasana (KI.2) Mendorong kerja sama (KI.3) Menghargai kontribusi (KI.4) Menyelesaikan konflik (KI.5) Meningkatkan antusiasme

Keabsahan hasil penelitian melalui triangulasi. Metode triangulasi terdiri atas tiga jenis yaitu triangulasi waktu, metode, dan sumber (Sarmanu, 2017). Penelitian ini menggunakan metode triangulasi waktu dan sumber, data diperoleh dari wawancara dengan informan yang sama pada waktu yang berbeda (21 April 2024 dan 1 Juni 2024) untuk melihat apakah jawaban mereka konsisten. Selain itu triangulasi sumber, membandingkan jawaban dari informan yang berbeda (mahasiswa Universitas Buddhi Dharma dan Universitas Raharja. Kemudian, hasil wawancara dikonfirmasi kembali dengan partisipan (member checking).

III. RESULTS

Dalam program magang KIM Diskominfo Kota Tangerang, mahasiswa magang KIM Kampung Pot tahun 2022 melibatkan komunikasi kelompok yang sangat penting dalam bekerja sama. Adapun kegiatan pendampingan magang KIM yang dilalui mahasiswa magang, sebagai berikut:

1. Orientasi lapangan

Mahasiswa magang orientasi di KIM Kampung Pot dimulai pada tanggal 19 September 2022. Untuk mengenali potensi yang ada di lingkungan sekitar KIM Kampung Pot tersebut. Mahasiswa magang melakukan observasi langsung, melakukan wawancara pengurus KIM Kampung Pot tersebut dan survei dengan masyarakat sekitar. Setelah mengetahui potensi di KIM tersebut, selanjutnya dapat dikembangkan untuk lomba KIMFEST 2022.



Gambar 1. Orientasi Lapangan

2. Mengikuti pelatihan dalam rangka KIMFEST 2022

Pada tanggal 7 Oktober 2022, Diskominfo Kota Tangerang mengadakan pelatihan bagi mahasiswa magang dalam rangka persiapan lomba KIMFEST 2022. Pelatihan tersebut menjelaskan kepada mahasiswa magang terkait pelaksanaan KIMFEST 2022 dengan memberikan panduan lomba KIMFEST 2022 seperti: kategori lomba. Kategori lomba pada tahun 2022, ada 4 kategori dan juara umum. Kategorinya adalah kategori sosial media, bisnis digital, konten kreatif, desain grafis, dan publikasi KIM. Penyerahan karya lomba dimulai dari 10 Oktober 2022 hingga batas akhir 6 November 2022 pukul 23.59 WIB.



Gambar 2. Pelatihan

3. Lomba

Setelah menghadiri pelatihan, mahasiswa magang dari tanggal 10 Oktober 2022 sampai 6 November 2022 bekerja sama melakukan pengerjaan lomba semua kategori lomba KIMFEST agar tepat waktu dalam penyerahan karya lomba dalam membantu KIM yang didampingi untuk memenangkan lomba KIMFEST 2022.



Gambar 3. Pengerjaan Lomba

4. Puncak KIMFEST 2022

Merupakan puncak dari rangkaian KIM. Diskominfo kota Tangerang menggelar acara yang berlangsung pada tanggal 3 sampai 4 Desember 2022 untuk mengumumkan pemenang lomba KIMFEST 2022. Pada tahun 2022, KIM Kampung Pot berhasil meraih juara 4 Kategori yaitu: Juara 1 Kategori Bisnis Digital, Juara 1 Kategori Publikasi KIM, Juara 3 Kategori Desain Grafis, dan Juara 3 Kategori Sosial Media. Selain itu, KIM Kampung Pot juara umum 2.



Gambar 4. Puncak KIMFEST 2022

Berdasarkan data-data yang telah ditemukan dan dikumpulkan dari wawancara dengan narasumber mahasiswa magang KIM Kampung Pot tahun 2022. Berikut temuan hasil penelitian.

1. Tahapan Perkembangan Kelompok

Menurut Tuckman, tahapan perkembangan kelompok yaitu forming, storming, norming, performing (Arifin, 2015). Berikut ini adalah temuan dan pembahasan tahapan perkembangan kelompok dalam mahasiswa magang KIM Kampung Pot tahun 2022.

Tabel 2. Tahapan Perkembangan Kelompok

1. <i>Forming</i>	2. <i>Storming</i>	3. <i>Norming</i>	4. <i>Performing</i>
Belum saling mengenal Realisasi: interaksi; komunikasi langsung; berkenalan; informasi pribadi (pengalaman dan minat)	<i>Disagreement</i> Realisasi: tidak adil; beban kerja tidak merata	Norma Realisasi: menghormati keyakinan; adil dan setara; sopan	Kerja sama Realisasi: bertanggung jawab; tidak mudah menyerah; berdiskusi
Mengalami keraguan Realisasi: terjadi komunikasi dua arah; tercipta suasana menjadi tim; diterima	<i>Confrontation</i> Realisasi: tidak terjadi <i>confrontation</i>	Aturan Realisasi: menyelesaikan tugas; tepat waktu; bertanggung jawab	Bergantung satu sama lain Realisasi: membantu; mendukung; memberikan

baik			semangat, berbagi ide
Menyesuaikan diri Realisasi: keterbukaan	<i>Escalation</i> Realisasi: tidak terjadi <i>escalation</i>		<i>Respect</i> Realisasi: menghargai ide; pendapat
Belum saling percaya Realisasi: keakraban; keterbukaan	<i>Deescalation</i> Realisasi: satu tim; mengenal; mengerti		
Bergantung pada pemimpin Realisasi: memimpin; mengarahkan	<i>Conflict resolution</i> Realisasi: komunikasi terbuka; jujur; memahami sudut pandang; diskusi langsung; menyelesaikan bersama		

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa magang KIM Kampung Pot tahun 2022 berhasil membangun teamwork. Mulai dari tahap pembentukan (forming) yaitu mereka saling mengenal, mengalami keraguan yang dapat diatasi, menyesuaikan diri, saling percaya, dan terdapat sosok pemimpin untuk dapat mengarahkan dan memimpin dalam kelompok tersebut. Meskipun sempat muncul storming yaitu perdebatan terkait pembagian tugas, namun tim mampu mengatasinya melalui komunikasi yang terbuka dan menyelesaikan bersama. Adanya norming yaitu norma dan aturan yang disepakati bersama turut berkontribusi pada terciptanya suasana kerja yang kondusif. Hingga mencapai performing, tim bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas magang.

2. Elemen Pembentuk Kelompok

Menurut Adler dan Rodman, elemen pembentuk kelompok terdapat empat elemen pembentuk kelompok, yaitu: interaksi, waktu, jumlah partisipan, dan tujuan (Jatnika, 2019). Berikut ini adalah temuan dan pembahasan elemen pembentukan kelompok dalam mahasiswa magang KIM Kampung Pot tahun 2022.

Tabel 3. Elemen Pembentuk Kelompok

Interaksi	Waktu	Jumlah Partisipan	Tujuan
Aktivitas yang sama Realisasi: makan bersama; mengikuti pelatihan; menghadiri berbagai kegiatan; berdiskusi; membahas tugas; berbagi ide; menyelesaikan masalah bersama.	Tumbuh, berkembang, dan bertahan Realisasi: berkumpul dan berdiskusi sehingga terus merasa menjadi bagian dari tim	Partisipan Realisasi: terlibat aktif; kontribusi	Memiliki tujuan Realisasi: tujuan sama; bermanfaat, mencapai hasil yang terbaik, ilmu kuliah terpakai
Terjadi komunikasi Realisasi: komunikasi verbal; non verbal; komunikasi langsung, komunikasi grup Whatsapp			

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat semua elemen yang harus ada dalam sebuah kelompok yaitu interaksi, waktu, jumlah partisipan, dan tujuan. Saat program magang Diskominfo kota Tangerang, terikat aktivitas sama seperti makan bersama, mengikuti pelatihan,

menghadiri berbagai kegiatan, dan melibatkan semua anggota tim. Terdapat interaksi, baik secara verbal maupun non verbal melalui komunikasi langsung maupun tidak langsung membantu mahasiswa berbagi ide, membangun kepercayaan, bertukar informasi, diskusi, menyelesaikan konflik. Selama 2 bulan dari 19 September 2022 sampai 19 November 2022, waktu untuk berkumpul dan diskusi sehingga terus merasa menjadi bagian dari tim. Termasuk kelompok kecil berjumlah 3 mahasiswa, mereka berkomunikasi secara intens sehingga terlibat aktif dan saling berkontribusi. Selain itu memiliki tujuan bersama yang ingin dicapai.

3. Bentuk Komunikasi Kelompok

Menurut Mudrack & Farrell, ada bentuk komunikasi dalam melakukan aktivitas kelompok, yaitu komunikasi tugas, komunikasi prosedural, komunikasi iklim (Tasbita, Farisa Anindya, 2023). Berikut ini adalah temuan dan pembahasan bentuk komunikasi dalam melakukan aktivitas kerja sama dalam mahasiswa magang KIM Kampung Pot tahun 2022.

Tabel 4. Bentuk Komunikasi Kelompok

Komunikasi Tugas	Komunikasi Prosedural	Komunikasi Iklim
Ide Realisasi: bertukar; mengeluarkan; menanggapi; menghargai	Keputusan Realisasi: diskusi; berpendapat; masukan; pernyataan setuju atau tidak; kesepakatan	Memelihara suasana Realisasi: nyaman; kondusif; menghormati; mendukung; terbuka; percaya; mendengarkan; umpan balik, tanpa takut dikritik
Evaluasi Realisasi: menjadi kesatuan ide; menghasilkan ide bersama		Mendorong kerja sama Realisasi: semangat, dukungan; motivasi
Informasi Realisasi: memberikan; bertukar		Menghargai kontribusi Realisasi: <i>respect</i> pendapat dan ide
		Menyelesaikan konflik Realisasi: diskusi terbuka; secara cepat
		Meningkatkan antusiasme Realisasi: motivasi; dukungan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa magang KIM Kampung Pot tahun 2022 terjadi komunikasi kelompok yang efektif. Komunikasi kelompok berperan dalam membangun teamwork, terdapat komunikasi tugas, komunikasi prosedural, dan komunikasi iklim. Komunikasi tugas dalam kerja sama yaitu bertukar, mengeluarkan, menanggapi ide, dan menghargai, evaluasi menjadi kesatuan ide dan menghasilkan ide bersama, dan memberikan dan bertukar informasi penting mengenai mengenai lomba KIMFEST 2022. Komunikasi prosedural yaitu diskusi, berpendapat, memberikan masukan, pernyataan setuju atau tidak, dan disepakati. Selain itu, komunikasi iklim yaitu memelihara suasana kerja sama nyaman, kondusif, menghormati, mendukung, berbicara terbuka, percaya, mendengarkan, umpan balik, tanpa takut dikritik. Mendorong kerja sama dengan memberikan semangat, dukungan, dan memotivasi. Menghargai kontribusi pendapat dan ide. Jika ada konflik diselesaikan cepat dengan diskusi terbuka, dan meningkatkan antusiasme dengan memberikan motivasi.

IV. CONCLUSIONS

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, bahwa komunikasi kelompok memainkan peran penting dalam setiap tahapan perkembangan kelompok mahasiswa magang di

KIM Kampung Pot tahun 2022 sehingga berhasil membangun teamwork. Mulai dari tahap pembentukan (forming), mengatasi konflik (storming), membentuk norma dan aturan (norming), hingga mencapai tahap kerja sama dengan baik (performing).

Mahasiswa magang KIM Kampung Pot melibatkan berbagai elemen pembentuk kelompok, yaitu interaksi secara verbal maupun non verbal melalui komunikasi langsung maupun tidak langsung. Waktu dipergunakan berdiskusi untuk sering berkomunikasi dengan satu sama lain. Dengan jumlah anggota yang sedikit, terjadi komunikasi intens. Sehingga, memiliki kesamaan tujuan yang ingin dicapai kelompok.

Komunikasi kelompok menjadi kunci keberhasilan sebuah kelompok mahasiswa magang KIM Kampung Pot tahun 2022. Komunikasi tugas, iklim, dan prosedural teridentifikasi sebagai tiga faktor kunci. Komunikasi tugas yang efektif memastikan setiap anggota bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas magang KIM. Komunikasi prosedural terkait dengan pengambilan keputusan. Komunikasi yang jelas mengenai prosedur kerja membantu tim dalam membuat keputusan yang tepat dan efisien. Selain itu, komunikasi iklim yang positif menciptakan suasana yang kondusif untuk bekerja sama.

Penelitian ini juga memberikan saran bagi Diskominfo kota Tangerang agar program magang KIM terus ada setiap tahun dan berjalan lebih baik kedepannya. Pada tahun 2022, di KIM Kampung Pot terdapat 1 mahasiswa Ilmu Komunikasi dan 2 mahasiswa Teknik Informatika. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada kesamaan jurusan. Sehingga perlu bentuk tim magang yang terdiri dari mahasiswa berbagai jurusan agar dapat bekerja sama saling melengkapi. Selain itu, bagi penelitian selanjutnya, keterbatasan penelitian ini terletak pada ukuran sampel yang kecil dan lingkup penelitian yang terbatas pada satu KIM. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam, serta memperluas lingkup penelitian ke beberapa KIM untuk memperluas temuan ini.

REFERENCES

- Adisa, V. (2023). *Motivasi Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi*. Cahaya Harapan.
- Amirullah. (2021). *Kepemimpinan dan Kerja Sama Tim*. Mitra Wacana Media.
- Arifin, B. S. (2015). *Dinamika Kelompok*. CV Pustaka Setia.
- Diskominfo Kota Tangerang. (2022). Mendorong terbentuknya KIM di Wilayah, Dinas Kominfo bersama FK-KIM lakukan Roadshow ke Empat Kecamatan. <https://diskominfo.tangerangkota.go.id/berita/mendorong-terbentuknya-kim-di-wilayah-dinas-kominfo-bersama-fk-kim-lakukan-roadshow-ke-empat-kecamatan>
- Dodot, Saudah, S. (2023). *Komunikasi Kelompok*. Intrans Publishing.
- Jatnika, A. (2019). *Komunikasi Kelompok*. Alfabeta.
- Nartin dkk. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Rachmawati, I. (2023). *Buku Pintar Manajemen dan Kerja Sama Tim*. Psikologi Corner.
- Riasnugrahani, A. (2023). *Buku Ajar: Metode Penelitian Kualitatif*. Ideas Publishing.
- Roosinda, F. W. dkk. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Zahir Publishing.
- Sarmanu. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*. Airlangga University Press.
- Tasbita, Farisa Anindya, dkk. (2023). *Aksi Komunikasi Dalam Teori & Praktik*. PT Mahakarya Citra Utama Group.